

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (Maharani, 2014, hlm. 20) PTK adalah gabungan pengertian dari kata “penelitian, tindakan, dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek, dengan menggunakan kaidah metodologi tertentu untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi peneliti dan orang lain demi kepentingan bersama. Selanjutnya tindakan adalah suatu perlakuan yang sengaja diterapkan kepada objek dengan tujuan tertentu yang dalam penerapannya dirangkai menjadi beberapa periode atau siklus. Kelas adalah tempat di mana sekelompok siswa belajar bersama dari seorang guru yang sama dalam periode yang sama.

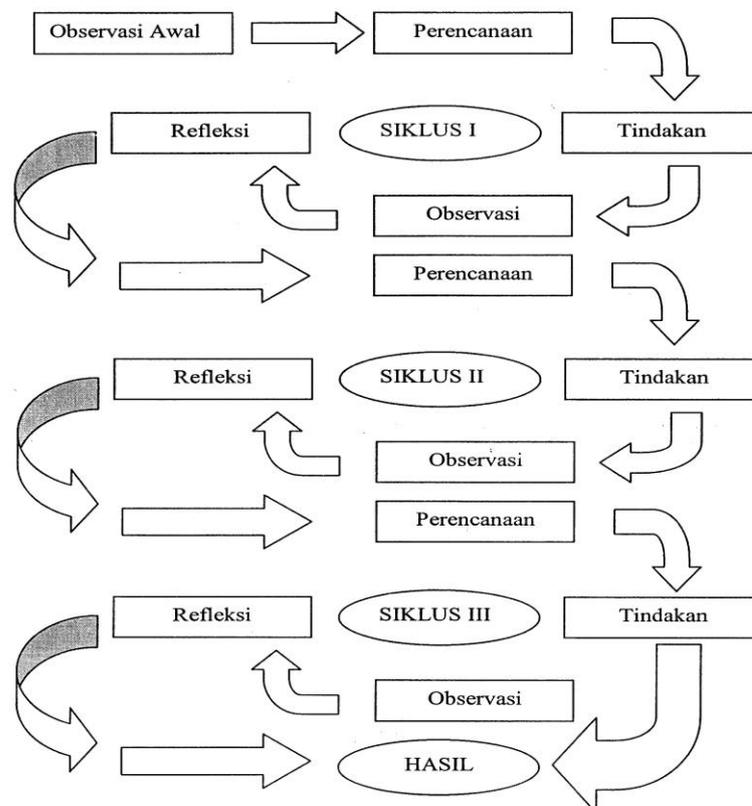
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan narasi. Metode PTK digunakan oleh guru yang mengenal bagaimana keadaan kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pelaksanaannya yang secara terus menerus diperbaiki sehingga menemukan bagaimana pembelajaran yang paling efisien untuk dilakukan.

Tujuan pelaksanaan PTK menurut Maharani (2013, hlm. 12) adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas. Penelitian Tindakan kelas ini berorientasi pada perbaikan proses yang terjadi dan tidak sekedar pada perbaikan proses yang terjadi dan tidak sekedar pada perbaikan hasil atau dampak yang ditimbulkan dari sebuah tindakan yang diberikan di dalam kelas. Sedangkan menurut Ekawarna (2013, hlm. 12) berdasarkan karakteristik PTK, maka tujuan guru melaksanakan PTK adalah dalam rangka memperbaiki cara-cara mengajar melalui penerapan metode baru atau tindakan baru yang dia temukan dan diyakini karena metode baru ini telah teruji ternyata efektif meningkatkan hasil pembelajaran seperti yang diharapkan. Tujuan akhirnya melalui PTK akan menghasilkan peningkatan baik kualitas

proses maupun kualitas hasil belajar siswa. Dengan senantiasa memperbaiki cara-cara mengajarnya itu, guru diharapkan dapat memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

## B. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini, desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan digunakan adalah model PTK dari Kemmis & McTaggart. Model ini mencakup empat komponen, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation) dan refleksi (reflection). Tahapan-tahapan ini disajikan dalam gambar berikut.



**Bagan 3.1**

**Desain PTK Model Kemmis & Teggart**

## C. Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1. Partisipan

AnnisaNurRahmani, 2016

**PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Partisipan dalam penelitian ini terdiri atas guru dan siswa kelas IV.1 SD S 1 semester 2 tahun ajaran 2015-2016. Jumlah seluruh siswa di dalam kelas sebanyak tiga puluh enam orang yang terdiri dari enam belas siswa laki-laki dan dua puluh siswa perempuan. Keheterogenan pada kelas ini terlihat dari jenis kelamin, kemampuan siswa, dan kemampuan sosial siswa

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD S 1 Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Sekolah ini dijadikan tempat penelitian karena sekolah ini tempat penulis melaksanakan PLP pada tahun akademik 2015-2016

## **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap/II tahun pelajaran 2015-2016 mulai dari bulan April sampai Mei 2016

## **D. Prosedur Administratif Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi, menentukan fokus masalah dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Kemudian hasil temuan tersebut di refleksi agar mendapatkan strategi pemecahan masalah yang tepat. Tahapan tindakan penelitian yang dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
2. Mengurus surat perijinan melakukan penelitian
3. Melakukan observasi kelas untuk menentukan masalah yang akan dikaji.
4. Melakukan studi literature untuk mendapatkan dukungan teori mengenai strategi yang sesuai dengan masalah yang terjadi.
5. Mendiskusikan mengenai permasalahan pembelajaran siswa dengan dosen pembimbing dan wali kelas yang akan dijadikan suatu tindakan.
6. Menyusun proposal penelitian
7. Mengajukan proposal kepada dewan bimbingan skripsi.
8. Mengajukan usulan untuk penetapan pembimbing.
9. Mendiskusikan RPP, LKS, dan instrument penelitian dengan dosen pembimbing.

10. Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

## **E. Prosedur Substantif Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Data-data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

#### a. Tes

Tes digunakan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat karangan narasi secara individu. LKS ini pun digunakan untuk melihat perolehan hasil karangan siswa secara individu.

#### b. Lembar Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pengambilan data ini ditunjukkan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang dikehendaki oleh peneliti.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan cara merekam segala aktivitas pembelajaran. Baik dalam bentuk foto atau video.

### **2. Pengolahan Data**

Setelah penelitian dilakukan, terdapat data-data yang terkumpul. Data tersebut berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi dan data kuantitatif diperoleh dari hasil karangan narasi siswa.

#### a. Pengolahan Data Kualitatif

Setelah data kualitatif terkumpul, analisis data menggunakan model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Ada empat tahapan dalam mengolah data tersebut, antara lain:

1) *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui pemilihan data penting. Data yang di reduksi akan memudahkan peneliti dengan tujuan memperbaiki pembelajaran.

2) *Display* (Penyajian data)

Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm 341)

3) *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Tahapan ini adalah tahapan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

b. Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil karangan siswa dari setiap siklus. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Untuk mengolah data kuantitatif, terdapat beberapa langkah sebagai berikut

a) Penyeoran hasil karangan

Dalam penyeoran hasil karangan siswa tidak ada rumus baku yang dijadikan sebagai dasar untuk mencari skor siswa. Sehingga peneliti perlu untuk menyusun dan menggunakan kriteria penskoran dalam penilaian karangan narasi.

- Instrumen penilaian karangan narasi

No	Aspek yang Dinilai	Skala					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Kesesuaian tema dan						4	

AnnisaNurRahmani, 2016

**PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	judul							
2	Tokoh						4	
3	Latar						4	
4	Ejaan dan tanda baca						4	
5	Penggunaan diksi dan keterpaduan paragraf						4	
6	Pengembangan kata kundi menjadi kerangka karangan						4	

#### Daftar Skala Nilai

No	Aspek yang Dinilai	Skala	Deskripsi
1	Kesesuaian Tema dan Judul	5	Judul dan gagasan sesuai dengan tema, menarik, dan ditulis secara sistematis.
		4	Judul dan gagasan sesuai dengan tema, menarik, tetapi tidak ditulis secara sistematis.
		3	Judul dan gagasan tidak sesuai dengan tema, menarik, dan ditulis secara sistematis.
		2	Judul dan gagasan tidak sesuai dengan tema, menarik, dan tidak ditulis secara sistematis.
		1	Tidak ada judul dan gagasan dan tidak ditulis secara sistematis.
2	Tokoh	5	Tokoh digambarkan secara jelas, lengkap dengan watak/karakter tokoh dan disajikan secara sistematis.
		4	Tokoh digambarkan secara jelas, lengkap dengan watak/karakter tokoh tetapi tidak disajikan secara sistematis.
		3	Tokoh digambarkan secara jelas, tetapi tidak lengkap dengan watak/karakter tokoh dan disajikan secara sistematis.
		2	Tokoh digambarkan secara jelas, tetapi tidak lengkap dengan watak/karakter tokoh dan tidak disajikan secara sistematis.
		1	Tidak terdapat tokoh

AnnisaNurRahmani, 2016

**PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Latar	5	Terdapat latar tempat dan waktu dan digambarkan secara jelas
		4	Terdapat latar tempat dan waktu tetapi tidak digambarkan secara jelas
		3	Terdapat latar tempat atau latar waktu dan digambarkan secara jelas
		2	Terdapat latar tempat atau latar waktu tidak digambarkan secara jelas
		1	Tidak terdapat latar
4	Ejaan dan Tanda Baca	5	Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca
		4	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.
		3	Terdapat 3-5 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.
		2	Terdapat 6-10 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.
		1	Terdapat 10 lebih kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.
5	Penggunaan Diksi dan Keterpaduan Paragraf	5	Penggunaan diksi tepat dan semua paragraf terpadu
		4	Penggunaan diksi tepat, tetapi terdapat paragraf yang tidak padu.
		3	Hanya ada satu sampai lima diksi yang tidak tepat, tetapi semua paragraf terpadu
		2	Penggunaan diksi tidak tepat tetapi semua paragraf terpadu.
		1	Penggunaan diksi tidak tepat dan semua paragraf tidak terpadu
6	Pengembangan kata kunci menjadi kerangka karangan	5	Pengembangan kata kunci menjadi kerangka karangan dengan sangat baik.
		4	Pengembangan kata kunci menjadi kerangka karangan dengan baik
		3	Pengembangan kata kunci menjadi kerangka karangan cukup
		2	Pengembangan kata kunci menjadi

AnnisaNurRahmani, 2016

**PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kerangka karangan kurang
	1	Tidak mengembangkan kata kunci menjadi kerangka karangan

Diadaptasi dari Nurhijriani (2014, hlm. 30) dengan modifikasi dari peneliti.

b) Menghitung nilai rata-rata setiap indikator

$$R = \frac{\sum S}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum S$  : Jumlah skor setiap indikator yang didapat seluruh siswa

Skor Maksimal : Skor maksimal dari seluruh indikator yaitu 30

c) Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus:

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Menghitung Nilai Rata-rata Kelas

Sugiyono (2013, hlm. 59)

Keterangan :

R = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

- Menginterpretasi nilai rata-rata kelas jika mencapai nilai  $\geq 65$  (KKM)
- Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100$$

Menghitung Ketuntasan Belajar Siswa

Sugiyono (2013, hlm. 60)

Keterangan

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$  = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$  = Jumlah siswa

Kategori	Interpretasi
90 – 100	Sangat Tinggi

AnnisaNurRahmani, 2016

**PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

75 – 89,99	Tinggi
55 – 74,99	Cukup
30 – 54,00	Rendah
0	Sangat Rendah

AnnisaNurRahmani, 2016

**PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS  
KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu